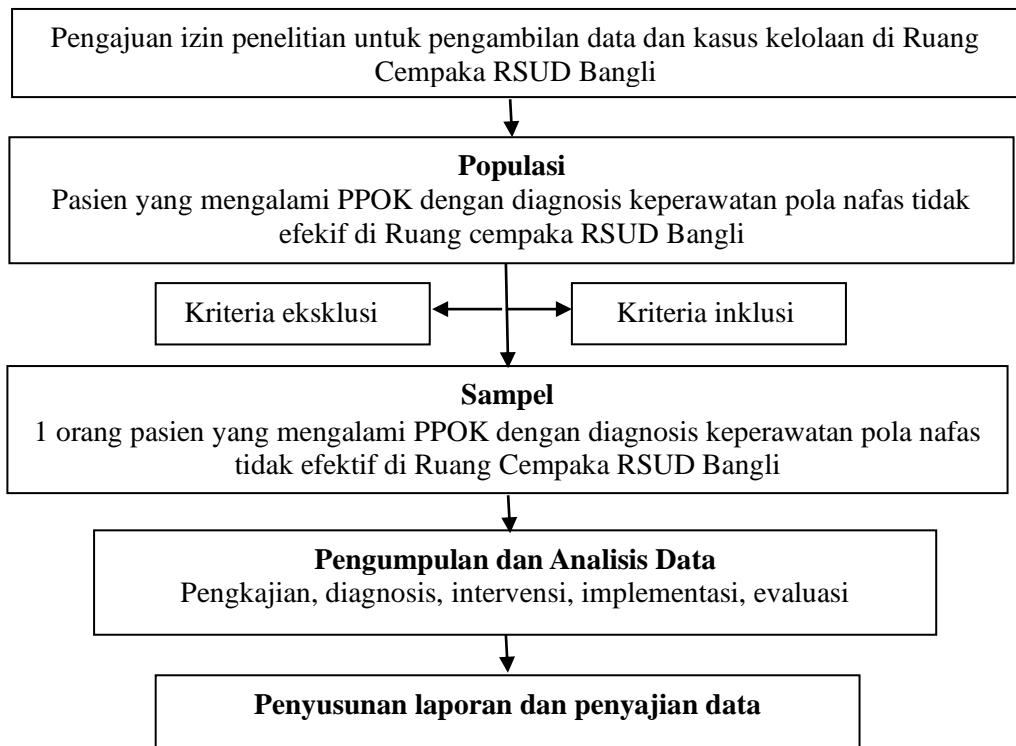


BAB III
METODA PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam karya akhir ilmiah ners ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan metoda studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa kini. Sedangkan studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Yang Mengalami PPOK di Ruang Cempaka RSUD Bangli.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus telah dilakukan di ruang rawat inap Ruang Cempaka RSUD Bangli dengan dasar pertimbangan data penyakit PPOK menempati urutan ketiga kasus terbanyak pada tahun 2023 dan waktu pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 19 sampai 22 April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien PPOK yang dirawat inap di Ruang Cempaka RSUD Bangli.

B. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yaitu satu orang pasien yang mengalami PPOK dengan diagnosis keperawatan pola nafas tidak efektif di Ruang Cempaka RSUD Bangli yang memenuhi kriteria (Nursalam, 2017):

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dalam kesadaran compos mentis dan kooperatif
- 2) Pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) yang mengalami masalah keperawatan pola nafas tidak efektif

3) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan mendatangi informed consent pada saat pengambilan data

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017).

1) Pasien yang mengalami Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) disertai dengan komplikasi penyakit lainnya

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada pembuatan karya ilmiah ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain(Nursalam, 2017). Data yang dikumpulkan yaitu biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien PPOK di Ruang Cempaka RSUD Bangli.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).Metoda pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi terstruktur dalam pengumpulan data. Wawancara adalah proses yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Observasi merupakan sebuah teknik dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, peristiwa, waktu dan perilaku (Sugiyono, 2021).Wawancara dan

observasi yang dilakukan meliputi biodata pasien PPOK, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, dan pemeriksaan fisik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data Karya Ilmiah Akhir Ners adalah

- a. Pengurusan surat izin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian, surat diajukan ke Diklat RSUD Bangli untuk mendapatkan permohonan izin dalam pengambilan kasus
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Diklat RSUD Bangli kemudian menghantarkan surat ke Ruang Cempaka RSUD Bangli dan diserahkan kepada Kepala Ruangan Cempaka.
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Cempaka dengan memberikan surat rekomendasi dari Diklat RSUD Bangli sebagai permohonan izin pengambilan kasus di Ruang Cempaka RSUD Bangli
- e. Proses pengumpulan data menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan medikal bedah
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu menjelaskan maksud dan tujuan pemberian intervensi Balloon Blowing Exercise, serta inform consent, dan apabila sampel menolak untuk diteliti maka tidak akan memaksa dan mengormai haknya
- g. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian yang telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian dilakukan pengkajian

keperawatan dengan wawancara dan observasi kemudian diberikan asuhan keperawatan selama tiga hari perawatan dan intervensi inovasi *Balloon Blowing Exercise*

- h. Melakukan pendokumentasian keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien.

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2021). Instrumen yang digunakan adalah menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan medikal bedah, check list pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital untuk memperoleh data biodata pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini adalah menggunakan metoda analisis data kualitatif. Analisis data dimulai saat peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data digunakan dengan menyampaikan fakta dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2017).

G. Etika Penelitian Karya Ilmiah

Prinsip etika dalam penelitian,/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian menurut (Nursalam, 2017)yaitu :

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penelitian

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko

Peneliti berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek saat penelitian dilakukan.

c. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. *Informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi yang apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)